

Bab 1

PENDAHULUAN

1. Pengertian Administrasi Pendidikan

Dari segi etimologis, kata administrasi berasal dari bahasa Latin, yang terdiri dari *administrare* yang berarti melayani, membantu. Dari kata itu terbentuk kata benda *administratio* yang kemudian dalam bahasa Inggris disebut *administration*. Kata ini kemudian di Indonesiakan menjadi administrasi. Akan tetapi dalam bahasa Indonesia disamping perkataan administrasi yang berasal dari bahasa Inggris dikenal juga istilah *administratie* yang berasal dari bahasa Belanda. Pengertian administrasi dalam bahasa Belanda bersifat terbatas, dan hanya menyangkut sebagian kecil dari pengertian administrasi yang sebenarnya. Dalam setiap proses penyelenggaraan administrasi baik di sekolah maupun di bidang yang lain, administrasi harus dibedakan dalam dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit administrasi sama dengan pekerjaan ketatausahaan (*clerical work*). Sedangkan dalam arti luas administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mendayagunakan seluruh sumber-sumber personil maupun material yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Untuk lebih memahami pengertian administrasi dalam arti yang luas, dibawah ini dikemukakan beberapa pendapat sebagai berikut: Sondang Siagian (1973) menyatakan “Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”

Ordway Tead (Depdikbud, 1985) menyatakan “*Administration is the comprehensive effort guide to direct and integrated associated human strivings which are focused to word some specific ends or aims*”. (Keseluruhan usaha untuk mengarahkan dan memadukan hubungan kerjasama yang terpusat/terarah pada tujuan tertentu).

H.A.Simon (Soewarno H, 19881) menyatakan “*Administration as the activities of group cooperating to accomplish common purpose*” (administrasi sebagai kegiatan daripada kelompok yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama).

Selanjutnya Ngalim Purwanto (1985) menyatakan “Administrasi adalah proses keseluruhan dari semua kegiatan bersama dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material maupun spiritual dalam usaha mencapai suatu tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Keempat batasan tersebut mempunyai perbedaan-perbedaan terutama dalam formulasinya. Namun demikian terdapat juga beberapa persamaan prinsip, yang dapat dikonstatir sebagai berikut:

Pada prinsipnya, batasan-batasan tersebut di atas mengandung pengertian:

1. Adanya dua orang manusia atau lebih
2. Adanya tujuan yang dicapai
3. Adannya tugas-tugas yang harus dilaksanakan
4. Adanya perlengkapan atau peralatan untuk melaksanakan tugas
5. Adanya proses kerjasama

Sebagai suatu proses, administrasi meliputi dua segi utama yaitu segi statis dan segi dinamis. Segi statis berwujud wadah serta struktur yang mengatur segala hubungan formal antara personal dalam proses pencapaian tujuan.

Sedangkan segi dinamis berwujud keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kerjasama yang rasional dalam pencapaian tujuan.

Dalam ilmu administrasi segi statis lazim disebut organisasi dan segi dinamis disebut manajemen.

Untuk memahami pengertian administrasi pendidikan, kita mesti memahami kata pendidikan yang membatasi ruang lingkup penerapan kegiatan administrasi.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik di dalam maupun di luar sekolah. Usaha ini diselenggarakan dalam berbagai bentuk sebagai berikut:

1. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah dan sistematis melalui suatu lembaga disebut pendidikan formal.
2. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja akan tetapi tidak berencana dan tidak sistematis di lingkungan keluarga disebut pendidikan informal.
3. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis di luar lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan formal disebut pendidikan non formal.

Tanpa mengurangi makna dan peranan pendidikan informal dan nonformal, administrasi pendidikan yang akan dibahas akan difokuskan pada pengelolaan usaha kependidikan di lingkungan lembaga pendidikan formal.

Berkenaan dengan uraian tersebut, berikut ini akan diketengahkan beberapa pengertian administrasi pendidikan sebagai berikut :
G.Z. Roring (Hadari N, 1981) mengemukakan “Administrasi pendidikan adalah cara bekerja dengan orang-orang dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang efektif, yang berarti mendatangkan hasil yang baik, tepat dan benar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.”

Selanjutnya Hadari Nawawi (1981) mengemukakan bahwa :
“Administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu, terutama berupa lembaga pendidikan formal”

Soewadji Lazarut (1992) mengemukakan: “Administrasi pendidikan adalah suatu proses keseluruhan dari kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian dengan mendayagunakan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien”

Dr.S Nasution (1989) memberikan batasan administrasi pendidikan sebagai berikut: “Administrasi pendidikan adalah suatu proses keseluruhan, semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan”

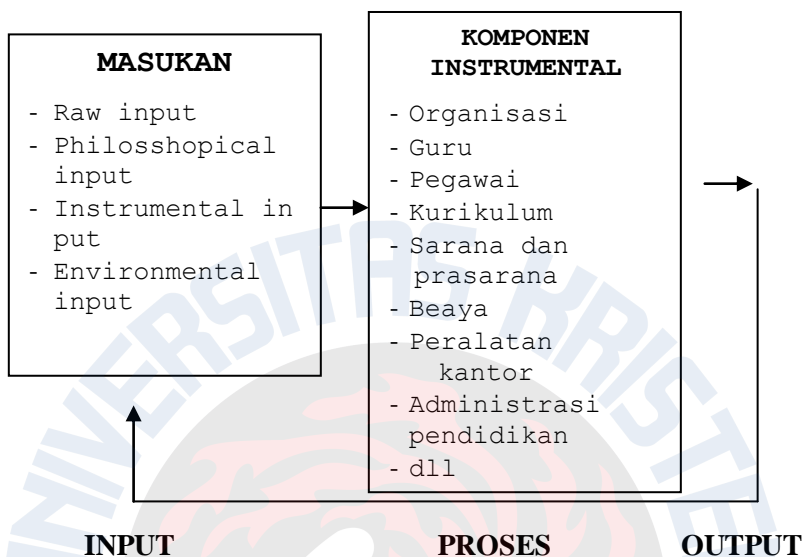
Mengacu pada beberapa batasan tersebut dapat dikonstruktir beberapa hal sebagai berikut :

1. Kerjasama sekelompok manusia itu ada dalam suatu organisasi yang disebut dengan organisasi pendidikan.
2. Tujuan pendidikan yang akan dicapai dalam proses pendidikan dengan didukung oleh kegiatan administrasi pendidikan yang bersifat unik.
3. Walaupun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan administrasi pendidikan itu adalah pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, namun penjabaran makna efektif dan efisien berbeda. Karena sesuatu yang efektif dan efisien itu baru dapat diterima di masyarakat apabila berada dalam batas-batas nilai yang berlaku. Di Indonesia kita mempunyai nilai-nilai yang dianut dan digunakan dalam proses pendidikan, Oleh sebab itu efektif dan efisien yang dimaksud di atas selalu dalam artian sejauh batas-batas nilai yang berlaku mengizinkan.

Merujuk pada uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih dalam bidang pendidikan dengan mendayagunakan berbagai sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Kedudukan Administrasi Pendidikan dalam Sistem Pendidikan di Sekolah

Sekolah merupakan suatu unit yang utuh dalam sistem pendidikan, sekaligus merupakan unit pelaksana teknis dari Departemen Pendidikan Nasional yang secara langsung menyelenggarakan proses pendidikan atau proses belajar mengajar bagi para siswanya. Karena itu proses pendidikan di Sekolah dapat dilihat sebagai suatu sistem yang utuh. Sebagai sistem akan terdiri dari 3 macam, yaitu masukan, proses dan keluaran. Yang menjadi masukan adalah siswa, instrumental, pandangan-pandangan hidup dan lingkungan. Sedangkan out putnya adalah lulusan yang diharapkan dari sekolah tersebut bergantung jenis dan tingkat sekolahnya. Dan komponen yang sangat berperan dalam proses pendidikan adalah komponen instrumental



Dari gambar tersebut di atas jelas bahwa administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental dalam proses pendidikan dalam sistem pendidikan di sekolah.

Administrasi pendidikan berperan mengelola semua komponen instrumental dalam proses pendidikan dan juga masukan, sehingga pelaksanaan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan

Ditinjau segi istilah pengelolaan maka ruang lingkup administrasi pendidikan akan mencakup semua proses dalam pengelolaan itu, yang biasa disebut pengelolaan administratif. Hal ini berarti bahwa dalam administrasi tercakup kegiatan yang beragam secara operasional, dan biasa disebut rangkaian kegiatan.

a. Ditinjau dari segi pengelolaan administratif

Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi lima tahap pengelolaan yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

pengawasan dan penilaian. Pembahasan lebih lanjut kelima tahap pengelolaan tersebut, akan dibahas pada bab lain dari buku ini.

b. Ditinjau dari segi pengelolaan operatif (rangkaian kegiatan)

Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi :
administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan sekolah, dan administrasi hubungan sekolah-masyarakat.

4. Tujuan Administrasi Pendidikan

Tujuan administrasi pendidikan berkaitan dengan tujuan pendidikan secara umum. Administrasi pendidikan pada hakekatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Demikian pula halnya dengan tujuan administrasi sekolah, yang berkaitan dengan tujuan sekolah atau kelembagaan.

Untuk lebih memperjelas tentang tujuan administrasi pendidikan, berikut ini akan dikemukakan pendapat beberapa ahli sebagai berikut :

Hadari Nawawi (1981) mengemukakan “Tujuan administrasi pendidikan adalah untuk mencari sistem dan mengembangkan agar menjadi sarana yang efektif bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Hendyat Soetopo dan Wasty Sumanti (1987) mengemukakan “Tujuan administrasi pendidikan adalah segala usaha kerja sama dalam mendayagunakan berbagai sumber (manusia dan non manusia) agar dapat berjalan secara teratur, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tim pengembangan MKDK IKIP Semarang (1981) mengatakan bahwa “Tujuan administrasi pendidikan adalah untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata lain administrasi digunakan di dalam dunia pendidikan adalah agar tujuan pendidikan tercapai”.

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan administrasi pendidikan adalah untuk mendayagunakan berbagai sumber (manusia, sarana prasarana serta media pendidikan lainnya). Secara optimal, relevan, efektif, dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.